

Pedoman Penulisan Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis

1. Ketentuan Umum

Artikel merupakan hasil penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi kelautan tropis dan belum pernah dimuat maupun dalam proses pengajuan dalam publikasi ilmiah lain. Artikel yang diusulkan dapat berasal dari bidang ilmu dan teknologi kelautan tropis sebagai berikut: biologi laut, ekologi laut, biologi oseanografi, kimia oseanografi, fisika oseanografi, geologi oseanografi, dinamika oseanografi, coral reef ecology, akustik kelautan, remote sensing kelautan, sistem informasi geografis kelautan, mikrobiologi kelautan, pencemaran laut, akuakultur kelautan, teknologi hasil perikanan, bioteknologi kelautan, *air-sea interaction*, dan *ocean engineering*.

Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris diketik dengan *MS-Word*, font Times New Roman ukuran 12 pada kertas kuarto atau A4 termasuk Gambar dan Tabel dengan margin *top and bottom* 3 cm serta *left and right* 2,5 cm. Untuk artikel dalam bahasa Indonesia, tulisan dilengkapi dengan judul dalam bahasa Indonesia dan Inggris, *abstract* (bahasa Inggris) diikuti *keywords* dan abstrak (bahasa Indonesia) diikuti kata kunci. Sedangkan artikel dalam bahasa Inggris, tulisan menuliskan judul dalam bahasa Inggris, *abstract* (bahasa Inggris) diikuti *keywords*, dan abstrak (bahasa Indonesia) diikuti kata kunci.

Penulis artikel mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia disempurnakan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 46 tahun 2009. Penulisan angka pecahan dalam paper berbahasa Indonesia memakai koma sedangkan dalam paper berbahasa Inggris menggunakan titik.

Semua komunikasi dengan penerbit dilakukan secara electronic (email). Naskah artikel harap dikirim ke Pemimpin Redaksi Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis dengan email address: jurnal_itkt@yahoo.com. Semua naskah yang masuk akan mendapat balasan penerimaan. Hasil review dari reviewers (mitra bebestari) juga akan dikirim via email.

2. Sistematika Susunan Artikel

2.1. Sistematika susunan artikel hasil penelitian umumnya sebagai berikut:

- Judul (sesingkat mungkin) dan disertai dengan terjemahan dalam bahasa Inggris yang diketik secara miring (*italic*).
- Nama penulis, nama dan kota lokasi instansi, dan e-mail *corresponding author*.
- Abstract dalam Bahasa Inggris (memuat sedikit latar belakang, tujuan, metode, dan hasil penelitian serta tidak lebih dari 225 kata. Semua ditulis dalam Bahasa Inggris dengan cetak miring)
- Keywords maximum 8 words (English). Kata “**Keywords:**” ditulis cetak tebal (*bold*)
- Abstrak dalam bahasa Indonesia (memuat sedikit latar belakang, tujuan, metode, dan hasil penelitian serta tidak lebih dari 225 kata).
- Kata kunci maksimal 8 kata (bahasa Indonesia). “**Kata kunci:**” ditulis cetak tebal (*bold*)
- Pendahuluan (tanpa sub judul, memuat latar belakang, masalah, rumusan masalah, rangkuman kajian teoretik, ulasan ilmiah terkait judul berdasarkan rujukan (pustaka) terkini,

- dan tujuan penelitian)). Dalam pendahuluan ini juga disajikan pertanyaan ilmiah (*scientific question*) atau hipotesis yang akan dijawab dalam penelitian tersebut.
- Metode penelitian (ditulis dengan jelas waktu, lokasi, bahan (data), dan analisis data penelitian sehingga memungkinkan peneliti lain untuk mengulangi percobaan yang terkait). Bagian ini dapat dibuat dalam beberapa sub-bab.
- Hasil dan pembahasan (hasil disajikan terlebih dahulu kemudian diikuti dengan penjelasan atau pembahasan. Pembahasan harus menggunakan rujukan atau dibandingkan (diulas) dengan rujukan (pustaka) terkini). Hasil dan pembahasan dapat disatukan atau dipisah dalam sub-bab tersendiri.
- Kesimpulan (ditulis dalam bentuk essay (paragraph) secara ringkas dan jelas dan harus dapat menjawab (menjelaskan) judul dan juga tujuan penelitian). Saran dimasukkan dalam pembahasan bila dianggap perlu.
- Ucapan terima kasih (ditulis dengan jelas dan ringkas kepada siapa ucapan terima kasih itu diberikan. Penelitian yang dibiayai DIPA, hibah, atau sejenisnya agar mencantumkan nomor kontraknya).
- Daftar pustaka (lihat ketentuan berikutnya)
- Lampiran (jika ada, namun tidak disarankan)

3. Teknik Penulisan

3.1. Judul

Judul ditulis dengan huruf kapital, dicetak tebal, di tengah (center), font Times New Roman 12, hitam. Di bawah judul naskah dalam bahasa Indonesia, diberikan terjemahan judul dalam bahasa Inggris dengan huruf miring (*italic*).

Contoh:

**INTERAKSI PADA HUMIN UNTUK ADSORPSI Mg (II) DAN Cd (II)
DALAM MEDIUM AIR LAUT**

***INTERACTION ON HUMIN FOR Mg (II) AND Cd (II)
IN THE SEA WATER MEDIUM***

3.2. Nama Penulis

Nama penulis ditulis tanpa gelar dengan huruf kapital pada awal nama, dicetak **tebal**, di tengah, font Times New Roman 12, hitam. Dilengkapi dengan nama dan kota lokasi instansi dan E-mail untuk *corresponding author* dengan font Times New Roman 12, hitam dengan spasi 1.

Contoh:

Evi Maya Sari

Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Diponegoro, Semarang

E-mail: evimayasarii@yahoo.com

Jika artikel ditulis lebih dari satu orang dan alamat instansinya berbeda maka disetiap nama penulis diikuti dengan nomor yang ditulis secara *superscript*. Email address yang dicantumkan hanya utk corresponding author saja.

Contoh 1:

Tuti Wahyuni^{1*} dan Dendy Mahabrur²

¹Pusat Riset Teknologi Kelautan, Balitbang KP-KKP, Jakarta

² Balai Riset Observasi dan Kelautan, Balitbang KP-KKP, Jakarta

*E-mail: tuti@dkp.go.id

Contoh 2:

Tuti Wahyuni^{1*}, Dendy Mahabrur², dan Rani Ulawi³

¹ Pusat Riset Teknologi Kelautan, Balitbang KP-KKP, Jakarta

² Balai Riset Observasi dan Kelautan, Balitbang KP-KKP, Jakarta

³Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, FPIK-IPB, Bogor

*E-mail: tuti@dkp.go.id

3.3. Abstrak Berbahasa Inggris dan Keywords

Tulisan “Abstract” ditulis dengan huruf kapital, tengah (center) dicetak tebal-miring (*italic*), font Times New Roman 11, hitam, spasi 1. Isinya tidak dicetak tebal. Penulisan rata kiri dan kanan, tanpa alinea (abstract keseluruhan merupakan satu alinea).

Tulisan “Keywords” ditulis dengan huruf kapital di awal kata, dicetak tebal, font Times New Roman 11, hitam, diberi titik dua, selanjutnya tidak dicetak tebal. Penulisannya rata kiri.

Contoh:

ABSTRACT

A study of interaction on humin for Mg(II) and Cd(II) in the sea water medium was investigated... .. and so on.

Keywords: *absorption, humin, magnesium, cadmium*

3.4. Abstrak Berbahasa Indonesia dan Kata Kunci

Tulisan “Abstrak” ditulis dengan huruf kapital, tengah (center) dicetak tebal, font Times New Roman 11, hitam, spasi 1. Isinya tidak dicetak tebal. Penulisan rata kiri dan kanan, tanpa alinea (abstrak keseluruhan merupakan satu alinea).

Tulisan “Kata kunci” ditulis dengan huruf kapital di awal kata, dicetak tebal, font Times New Roman 11, hitam, diberi titikdua, selanjutnya tidak dicetak tebal. Penulisannya rata kiri.

Contoh:

ABSTRAK

Penelitian tentang studi interkasi pada humin untuk absorpsi Mg(II) dan Cd(II) dalam medium air laut dan seterusnya.

Kata kunci: absorpsi, humin, magnesium, kadmium

3.6. Bab (*Chapter*) dan Sub-Bab (*Sub-Chapter*)

Bab (*Chapter*) ditulis dengan urutan angka romawi, huruf kapital, dicetak tebal, rata tepi kiri, font Times New Roman 12, hitam sedangkan sub-bab (*sub-chapter*) ditulis dengan urutan angka biasa, huruf kapital di awal kata, dicetak tebal, rata tepi kiri, font Times New Roman 12, hitam. Apabila di bagian sub-bab masih ada subnya lagi, maka penulisannya diberi nomor paralel dengan sub-bab sebelumnya diikuti titik, judul dengan huruf kapital di awal kata, cetak tebal, rata tepi kiri, font Times New Roman 12, hitam.

Contohnya berikut ini:

I. PENDAHULUAN

II. METODE PENELITIAN

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

2.2. Bahan dan Data

2.3. Analisis Data

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Suhu Permukaan

3.1.2. Konsentrasi Klorofil-a

3.2. Pembahasan

(Note: sub chapter hasil dan pembahasan dapat disatukan)

IV. KESIMPULAN

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR PUSTAKA

3.8. Catatan Kaki (*Footnote*)

Catatan kaki diberi simbol angka setelah frase/istilah⁽¹⁾ yang akan diterangkan. Catatan kaki yang merupakan keterangan kata/frase ditulis dengan font Times New Roman 8, hitam.

3.9. Tabel

Judul tabel diletakkan di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf kapital di awal kata, diletakkan di rata kiri (left), font Times New Roman 12. Tabel diberi nomor, diikuti titik, kemudian judul tabel (misalnya Tabel 1. Judul..., Tabel 2. Judul...). Jarak peletakan table dari kalimat di atasnya sebanyak 2 spasi dan jarak tabel ke kalimat baru dibawahnya sebanyak 2 spasi. Jarak dari judul tabel terhadap tabel itu sendiri sebanyak 1 spasi. Kalau ada catatan kaki untuk tabel tersebut maka jaraknya dari table adalah 1 spasi. Bila lebih dari satu baris menggunakan spasi 1.

Contoh:

Tabel 1. Kandungan humin dan asam humat hasil isolasi tanah gambut.

Group	Group	
	Humin ¹	Humin ²
Total acidity	677	543
-COOH	115	199
-OH Phenolic	562	344

¹Isolated peat soil from Siantan Hulu, West Kalimantan

²Isolated peat soil from Siantan Hulu, West Kalimanta (Saleh, 2004)

3.10. Gambar

Gambar dapat berupa diagram, grafik, peta, foto (yang mengemukakan data) dan lain-lain. Judul gambar diletakkan di bawah gambar, ditulis dengan huruf kapital di awal kata, diletakkan rata kiri (left), font Times New Roman 12. Jarak dari judul gambar terhadap gambar itu sendiri sebanyak 1 spasi. Kalau ada catatan kaki untuk gambar tersebut maka jaraknya dari table adalah 1 spasi. Gambar diberi nomor diikuti titik, kemudian judul gambar (misal Gambar 1. Judul..., Gambar 2. Judul ...). Bila judul lebih dari dua baris menggunakan spasi 1. Contoh penulisan sebagai berikut:

[Tampilkan gambar disini tanpa garis kotak]

Gambar 1. Dermaga tetap pada daerah penelitian.

3.11. Penulisan Angka Desimal

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis mengadopsi teknis dan system penulisan karya ilmiah termasuk dalam penulisan angka desimal mengikuti ejaan yang disempurnakan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Republik Indonesia, Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.

Untuk abstrak dan teks dalam Bahasa Indonesia penulisan angka decimal diikuti dengan tanda koma, contohnya suhu permukaan laut 31,26° (tiga puluh satu koma dua puluh enam derajat Celsius). Sedangkan, abstract atau teks dalam Bahasa Inggris, penulisan angka decimal ditulis dengan tanda titik, contohnya *sea surface temperature of 31.26°C*.

3.12. Rujukan dan Daftar Pustaka

Teknik penulisan rujukan dalam teks dan daftar pustaka, menggunakan gaya yang umum dipakai dalam pedoman penulisan ilmiah khususnya dalam *International Journal*. Daftar pustaka hanya mencantumkan sumber yang dirujuk dalam teks saja. Sebaliknya, referensi yang dirujuk dalam teks harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Daftar pustaka diurutkan secara alfabetis, menggunakan font Times New Roman 12, hitam. Bilamana referensinya lebih dari satu maka diurutkan berdasarkan tahun terbit yang paling baru. Cara menuliskan sumber pustaka (rujukan) adalah sebagai berikut.

Menulis Rujukan dalam Teks

- Untuk penulisan rujukan, tulis nama keluarga dari pengarang diikuti koma atau titik dan tahun terbit artikel/paper/laporan/prosiding/dll. Untuk pengarang lebih dari 2 orang dituliskan dengan menggunakan “*et al.*” (ditulis miring).
- Penulisan “dan” atau “and” sebelum nama terakhir ditulis sesuai dengan judul tulisan tersebut yaitu “dan” untuk Indonesia dan “and” untuk Inggris.

Contoh:

Anastasi (1997) menyatakan atau(Anastasi, 1997).

Kiswara dan Winardi (1994) menyimpulkan atau (Kiswara dan Winardi, 1994).

Berk and Romly (1984) meneliti atau (Berk and Romly, 1984).

Ali *et al.* (2008) menjelaskan....atau..... (Ali *et al.*, 2008).

Menulis Daftar Pustaka

- Tulis nama keluarga diikuti koma, satu spasi jarak, singkatan nama pertama atau kedua (bila ada) diikuti titik, satu spasi jarak, tahun terbit diikuti dengan titik, satu spasi jarak,

- Judul artikel/paper, nama jurnal (ditulis dengan miring) diikuti titik, volume(edisi), titik dua, nomor halaman paper/artikel dalam jurnal.
- Bila lebih dari satu baris, maka baris selanjutnya masuk dengan 9 ketukan (1,25 cm *hanging left*).

Contoh Jurnal Ilmiah:

- Kiswara, W. dan L. Winardi. 1994. Keanekaragaman dan sebaran lamun di Teluk Kuta dan Teluk Gerupuk, Lombok Selatan. *J. Teknologi Kelautan Nasional*, 3(1):23-36.
- Mardi, L.M., T.M. Nathan, R.A. Raman, and W.L. Joran. 2008. Fish stock assessment in Java Sea. *J. Marine Science*, 3(2):123-145.
- Iskandar, I., W. Mardiansyah, Y. Masumoto, and T. Yamagata. 2005. Intraseasonal Kelvin waves along the southern coast of Sumatra and Java. *J. Geophys. Res.*, 110, C04013, doi:10.1029/2004JC002508.

Contoh Buku Teks:

- Anastasi, A. 1997. Psychological testing. 4th ed. MacMillan Press. New York. 234p.
- Berk, R.A., B.A. Romly, and N.N. Siogu. 1984. A guide criterion referenced test construction. The John Hopkins University Press. Baltimore. 389p.

Contoh Artikel dalam Sebuah Buku/Prosiding (bila editor lebih dari 5 orang, maka ditulis *et al. (eds.)*):

- Berk, R.A.1988. Selecting index or realibility. *In: Berk, R.A. (ed.)*. A guide to post construction. The John Hopkins University Press. Baltimore. 200-217pp.
- Ramdi, N.S., B.K. Roland, dan D. Torres. 2010. Variabilitas konsentrasi klorofil-a di Laut Jawa. *Dalam: Nababan et al. (eds.)*. Prosiding pertemuan ilmiah tahunan VI ISOI 2009, International Convention Center, Botani Square, Bogor, 16-17 November 2009. Hlm.:223-247.
- Berk, R. A. 1984a. Selecting index or realibility. *In: Berk, R.A. (ed.)*. A guide to post construction. The John Hopkins University Press. Baltimore, 234-345pp.
- Berk, R. A 1984b. Conducting the item analysis. *In: Berk, R.A. (ed.)*. A guide to post construction. The John Hopkins University Press. Baltimore. 123-134pp.

Contoh Terjemahan:

- Gagne, R.M., L.J. Briggs, and W.W. Wage. 1988. Prinsip-prinsip desain instruksional, (3rd Ed.). Soeparman, K. (penterjemah). Holt, Rineahart, and Winston Press. Chicago. 236p.

Contoh Artikel dari Internet:

- Lynch, T. 1996. DS9 trials and tribble – actions review. From Psi Phi:Bradley’s Science Fiction Club, <http://www.bradley.edu/compusorg/psiphi/DS9/ep/SO3r.htm>. [Retrieved on 23 March 2007].

Contoh Artikel pada Surat Kabar (Media):

- Nababan, B. 2009. Laut bukan lagi penyerap carbon. Antara, 12 Mei 2009.

Contoh Artikel yang Tidak Dipublikasikan:

- Nababan, B. 2005. Bio-optical variability of surface waters in the Northeastern Gulf of Mexico. Dissertation. College of Marine Science. University of South Florida. 158p.

Contoh Buku/Laporan Hasil Penelitian Tanpa Pengarang:

Kementerian Pendidikan Nasional. 1985. Kurikulum sekolah menengah pertama (SMP).

Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta. 219hlm.

Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (P2O-LIPI). 2008.

Prospek perikanan Indonesia. P2O-LIPI, Jakarta. 234hlm.

INDEKS

A

Abundance, 29
Adrim, 237, 246
Adsorpsi, 13, 14, 17, 22, 24, 26, 28
Aerasi, 202
Aeration, 229, 230, 233
Aerob, 282
Agregat, 81
Agrobacterium tumefaciens, 335, 336, 337, 340, 341, 342, 343

Ahmad, 14, 28
Air water lift, 289, 291, 292
Aktivitas, 176
Alam, 1
Alamsyah, 160, 171
Aldrin, 86, 89, 94, 386, 400
Alfaro, 290, 292, 296
Alga, 196, 61
Algae, 289, 294, 296, 297
Alkohol, 189
Allometri minor, 289, 294, 295
Alonzo, 94
Alternatif, 260
Aluminium, 239
Amilase, 1, 2, 3
Amino, 233, 234
Amonia, 204, 207, 211, 280, 282, 283
Amoniak, 218, 220, 222
Amplifikasi, 145, 149, 249, 257
Amplikon, 340, 342
Amplitude, 299, 311
Analisis, 299, 301, 302, 303, 314, 359, 362
Analyses, 228, 230, 231, 232
Analysis, 34
Andriyanto, 6, 9, 10
angin, 386, 395, 397, 399
Anomali, 310, 311, 312, 313
Anorganik, 269, 270, 278, 279, 281, 283
Antarspecies, 150
Antena, 180, 183
Antibiotik, 251, 252, 254, 258, 335, 337, 338, 339, 340
Antropogenik, 40, 46, 49, 50

Apha, 13, 16, 29
Aquaculture, 227, 228, 233, 234, 235
Area, 29, 30, 32, 35, 36, 368
Arisandi, 257
Arus, 202, 204, 206, 207, 212, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315, 316, 317, 318, 319
Asimtot, 168
Aspek, 130, 131, 368, 369, 371, 372
Asteridea, 357
Astuty, 280, 286
Atmadipoera, 300, 307, 312, 318, 319, 320, 394, 395, 397, 400, 402

Atmosfer, 20, 27, 392, 300, 301, 393, 395, 396, 399
Automatic feeder, 270, 273, 274
Autotrof, 281
AVHRR, 385, 388, 389, 390, 391, 392, 397, 399, 400, 401
AWWA, 13, 16, 29
Azkab, 99, 102, 112

B

Bacteria, 228, 233
Bagan, 129, 131, 139, 140, 141, 142
Baroklinik, 346
Base station, 175, 177, 180, 181, 182
Baseline, 119, 122, 124
Batimetri, 412
Batu karang, 290, 292
Bawal bintang, 2, 7, 10
Bengen, 121, 124, 126
Benih, 2, 215, 216, 217, 218, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 226
Bereproduksi, 46
Bernasconi, 336, 342
Beveridge, 416
Bintang Laut, 357, 360, 364
Bioakumulasi, 85, 86, 90, 93
Bioavalibility, 264
Bio-ekonomi, 129
Biologis, 1, 2, 139, 141, 159, 160, 168
Biomassa, 187, 188, 190, 192, 193, 194, 197, 322, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 48, 49, 50

Biosintesis, 335, 336
 Biota, 115, 121, 290, 293, 294, 99, 100
 Bislimi, 208, 212
 Bjork, 368, 379
 Blower, 230, 270, 273, 275, 278, 279, 281, 282
 Bobot, 289, 291, 292, 293, 294, 295
 Booming, 138
 Bottom gillnet, 129, 131, 138, 139, 140, 142
 Broodstock, 29, 36
 Budidaya, 1, 10, 295, 321, 330, 332, 403, 404, 405, 406, 408, 412, 413, 415
 Bunaken, 66, 68, 71
 Buoy, 175, 176, 177, 178, 183, 184, 185

C

Cablegland, 180
 Cakalang, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173
 Cangkang, 289, 291, 292, 293, 295
 Capit, 148, 149, 150, 155
 Cappenberg, 109, 112
 Castro, 290, 296
 Catchability, 139, 141
 Central drain, 270, 273, 275, 278, 283
Cephalopholis sonnerati, 73, 80
 Checksum, 180
 Cheng, 336, 342
 Chla, 385, 386, 387, 388, 389, 390, 393, 394, 396, 397, 398, 399
 Citra, 114, 115, 116, 119
 Clean up, 87
 CO₂, 217, 218, 222
Coastally trapped, 300
 Colin, 359, 365
 Collumbellidae, 245
 Colony, 29, 32, 33, 34, 35, 36
 Combination, 227, 228, 229, 231, 233, 234
 Conserved, 152
Copepoda sp., 269, 274, 278, 285
 Coral branching, 32
Coral Tri-Angle Centre, 357
 Corals, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38
 Correlation, 34
 Cortisol, 227, 229, 230, 231, 233
 Crustaceae, 269, 273, 274, 275, 278

Cymodocea rotundata, 102, 103, 107, 109, 110, 111, 112
Cynarina encrusting, 32
Cynarina folious, 32
Cynarina lacrymalis, 30, 35
Cynarina massive, 32
Cynarina mushroom, 32

D

Daerah, 57, 58, 59, 61, 63, 66, 68, 70, 71
 Daging, 202, 211
 Dahuri, 368, 369, 380
Dallasonewire, 178
 Damar, 386, 393, 394, 397, 400, 401
 Dangkal, 57, 59, 61, 63, 66, 68
 Darsono, 358, 361, 365
 Daud, 336, 341, 342
 Davis, 257
 Debit, 385, 397
 Dedak, 263
 Degradasi, 130, 131, 135, 139, 140, 141, 170, 99, 100, 108, 129
 Degradation, 233
 Dekomposisi, 270, 282
 Demersal, 39, 43
 Dendogram, 150
 Densitas, 345, 346, 348, 403, 405, 406, 408, 413, 414
 Density, 228, 229
 Deposisi, 13, 14, 21, 22
 Deposit feeder, 242
 Derawan, 361, 365
 Desentralisasi, 58
 Destruktif, 115, 130, 131
 Detritus, 188, 244
 Dharma, 238, 239, 247
 Diagram, 110
 Diameter, 148, 150, 155, 291, 293
 Diatom, 276
 Dieldrin, 86, 89, 94
 Different, 35
 Diinkubasi, 338, 339, 340
 Dimensi, 367, 369, 370, 371, 377, 378, 379
 B, 367, 369, 370, 2, 3, 4, 5, 378, 379
 Dinamik, 347, 40, 43
 dinamika, 408, 413, 414, 415

Diresuspensi, 337
Distribusi, 100, 109, 111, 13, 13, 14, 15, 17,
19, 20, 21, 22, 28, 187, 188, 190,
191, 192, 195, 196, 197, 237, 248,
76, 78, 80
DNA, 252, 254, 258
Domestik, 19, 20, 85
Dominansi, 57, 60, 67, 68, 69, 242, 243, 244,
246
Donaldson, 82
Dorsal, 169
Dosis, 216, 217, 263, 270, 274, 278, 279
DPL, 57, 58, 59, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67,
68, 69
Duri sirip dada larva, 3, 6
Duri sirip punggung, 3, 6

E

E. Fasciatus, 77, 79, 80, 82
Echinoidea, 357, 358, 360, 362, 363, 364,
366
Ecmwf, 301
Ecoreef, 68, 71
Ectoparasite, 227, 228
Eddies, 299, 300, 304, 305, 306, 307, 309,
312, 317, 318, 319
Edge test, 389
Edward, 85, 86, 93, 95, 404, 416
Efektif, 91
Effendi, 198
Effendie, 162, 171, 292, 296
Effendy, 328, 331
Effort, 134, 136, 137, 138
Efisiensi, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255,
256, 257
Ekawati, 331
Ekdisteroid, 329
Ekhinodermata, 357, 358, 359, 360, 361,
362, 363, 364, 365, 366
Ekologi, 115, 116, 117, 119, 124
Ekologis, 242, 245, 40, 48, 58, 73, 74
Ekonomis, 191, 197, 215
Ekor, 161, 162, 163, 289, 291, 292, 293, 294,
295
Eko-region, 58

Ekosistem, 139, 141, 176, 184, 289, 99, 100,
107
Ekowisata, 368, 369, 379
Eksogenus, 5, 7
Eksplan, 249, 250, 251, 252, 254, 255, 256,
257
Eksplorasi, 40, 74, 141, 290, 39,
Ekspor, 1
Ekspresi, 335, 336, 343
Ekstensi, 338
Ekstrak, 202
Ekstrim, 273, 285
Elektroforegram, 254
Elektroforesis, 145, 149
Elektromagnetik, 176
Elektronik, 178, 179, 180
Elektroporasi, 341
Ellison, 115, 125, 126
Endosulfan, 86, 90, 91, 95
Endrin, 86, 89
Energi, 405, 415
Enso, 300, 310, 311, 313, 314
Enso, 385, 390, 391, 396, 397, 398, 399, 402
Environment, 29, 30
Enzim, 1, 2, 7, 8, 250, 251, 335, 336
amilase, 3
tripsin, 2
Epinephelus fasciatus, 73, 76
Epitel, 222
Erlania, 322, 331
Erosi, 100, 104, 106, 108, 109, 111, 40
Esensial, 276, 282
Estimasi, 114, 385, 387, 389, 390, 391, 392,
393, 395, 397, 399
Eutrofikasi, 386
Evans, 220, 225
Experimental, 229, 230, 231, 232, 234
Export, 29, 30, 38
Exporters, 30

F

Fachrul, 147, 156
Fagositosis, 328

Famili, 42, 43, 45, 46, 48, 49, 73, 74, 76, 80
 Fase, 121, 122, 299, 303, 309, 312, 315, 317, 318
 Fauna, 237, 238, 239, 241, 243, 244, 246, 247, 248, 357, 358, 359, 360, 361, 362, 364, 365, 366
 Fauzi, 371, 380
 FCR, 321, 325, 327, 328, 330
 Fekete, 393, 400
 Fenomena, 300
 Feses, 264
Fibramia lateralis, 187, 193, 195, 196, 197
 Filogeni, 150, 153, 154, 155
 Finansial, 131, 137
Firmware, 178, 180
Fishing ground, 77, 80, 82
 Fisik, 115, 122, 124, 241, 243, 244, 322, 323, 330
 Fisiologi, 215, 217, 220, 222, 226
 Fisiologis, 2, 8, 227, 321, 323, 330
 Fitoplakton, 106, 133, 171, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 285, 287, 288, 406, 410, 412, 415
 Fluktuasi, 299, 300, 301, 302, 303, 310, 311, 315, 316, 317, 318, 299, 300, 310, 311, 315, 318, 325, 385, 392, 394, 396, 397, 399
 Forcing, 301
 Form, 59
 Formula, 359
 Formulasi, 259, 261, 263, 264
 Formulation, 228
 Forward, 152
 Fototaksis, 141
 Fragmen, 145, 149, 153, 155, 249, 257
 Fraksinasi, 87
 Freezer, 261
 Frekuensi, 162, 163, 168, 240
 Freshwater, 227, 228, 230, 232
 Fujaya, 228, 234

G

Galaxea sp, 29, 32, 33, 34, 35
 Garam, 215, 216, 217, 218, 220, 225

Gelombang, 108, 109, 358, 403, 405, 406, 407, 408, 413, 415
 Gen, 249, 250, 251, 252, 254, 256, 257, 258, 335, 336, 337, 339, 340, 341, 342, 343
Gene flow, 155
 Genomik, 145, 149
 Geografi, 260
 Geografis, 260, 358, 129, 135
 Geokimia, 13, 29
 Geometrik, 119
Gerres oblongus, 187, 192, 195, 196, 197, 199
 Gillnet, 129, 131, 138, 139, 140, 142
 Glasswool, 86
 Global, 115, 125, 126
 Glucose, 227, 229, 230, 232, 233
 Glukosa, 2, 201, 205, 207, 208, 209, 210, 212, 213, 217, 218, 221, 222, 225, 227, 321, 323, 324, 325, 326, 328, 329, 330, 331, 325, 329
 Hemolim, 201, 205, 208, 209
 Gonad, 159, 160, 162, 163, 164, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173
 Gouilletquer, 40, 52
Gracilaria, 260
 Gradien, 13, 14, 22, 24
 Gravimetri, 87
 Groups, 29, 33, 34
 Growth, 29, 30, 32, 34, 35, 36
 Gunawan, 86, 96, 97
 Gurih, 202
 Gurita, 74

H

H. Microconus, 29
 Habitat, 146, 154, 187, 188, 190, 191, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 238, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 247, 322, 40, 49, 52, 54, 67, 68
 Hallmann, 343
 Hamzah, 289, 290, 291, 292, 294, 295, 296
 Hand line, 129
 Handayani, 250, 252, 256, 258
Handling, 209, 212, 213
 Hannum, 250, 251, 252, 257, 258
 Hardware, 179, 180

Hatchery, 2, 228, 229
 Helper, 336, 338, 340, 341
 Hemolim, 321, 323, 324, 325, 326, 328, 329, 330
 Hemosit, 321, 323, 328, 331
 Hendayana, 131, 132, 142
 Heptaklor, 86
 Hermaprodit, 79
 protogini, 79
 Hewan, 290, 291, 292, 295
 Hidrogen, 154
 Hidrostatik, 346
 Higromisin, 251, 252, 255, 256, 257, 258
 Histologi, 218, 222
 Histology, 6
 Hormon, 221, 226, 86
 Huhate, 159, 160
 Hutan, 115, 122, 126
 Holothuroidea, 357, 360, 362, 363, 364, 365, 366
 homogen, 414
 Horiba, 359
Hydnophora exesa, 29, 33, 34

I

Ikan, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 101, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143, 159, 160, 161, 162, 163, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 187, 188, 189, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 227, 234, 259, 260, 261, 263, 264,
 demersal, 140
 kakap merah, 2
 karang, 39, 43, 57, 63, 68
 karnivora, 39, 48, 50, 51
 kerapu, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83
 kuning, 2
 tikus, 74
 indikator, 63, 65, 66
 kuwe, 136, 141
 lele, 63
 pelagis, 129, 136, 138, 140, 142

pepetek, 48, 49, 51
 planktivora, 39, 50, 51
 target, 63, 65, 66
 teri, 136
 karang, 129, 136, 138, 139, 140
 Iklim, 300, 319, 346
Illegal size, 141
 Impor, 259, 260
 Imunostresor, 328
In situ, 16, 176
In vitro, 250, 251, 256, 258
 Indeks, 17, 28, 237, 239, 242, 243, 244
 Indikasi, 57, 65, 69
 Indikator, 1, 2, 295
 Individu, 190, 191, 193, 237, 240, 241, 242, 243, 244, 246, 60, 68, 359, 360, 361, 364
 Indonesia, 259, 260, 263, 265, 264
 Industri, 40, 49
 Informasi, 73, 74, 75
 Infrakstruktur, 114, 122, 124
Injury, 119, 122, 124, 125
 Input, 170
 Insektisida, 88, 89, 90, 93
 Inseri, 147, 154
 Instability, 353
 Instansi, 130, 131, 132
 Intensif, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282, 283, 284, 285, 287, 288
 Intensifikasi, 300
 Intensitas, 100
 Interaksi, 188
interannual, 385, 390, 397, 399
 Internal, 329
 Interpretasi, 115
 Intestine, 6
 Intra-musiman, 299, 300, 310, 311, 313, 314, 315, 318
 Intra-seasonal, 299, 300, 317
 Introduksi, 249, 250, 254
 Irawan, 100, 102, 113
 Isometrik, 159, 162, 163, 167
 IUCN, 7

J

Jakarta bay, 85
Jaring, 42, 188, 189, 322, 323, 324, 329, 332
Jaringan, 222, 223, 224
Jeneberang, 13, 15, 16, 20, 21, 22, 23, 25, 26, 28
Johan, 30, 35, 37
Jusadi, 260, 2, 3
Juvenil, 187, 188, 189, 191, 194, 195, 196, 197, 198, 216, 228, 230, 232, 227, 23, 58

K

Kadar, 201, 202, 205, 207, 208, 209, 212, 259, 260, 261, 263, 264, 323, 324, 325, 328, 329, 332, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 120, 121, 187, 188, 190, 194, 195, 197, 238, 242, 243, 244, 248, abu, 259, 264
K. Alvarezii, 249, 250, 251, 252, 253, 254
Kakap merah, 9
Kanal, 345, 346, 347, 349,
Kanamisin, 338, 340, 341
Kandungan, 202, 204, 206, 208
Kanibal, 210
Kanibalisme, 321, 322, 329, 330
Kannan, 92, 96
Kapal, 106
Kapal, 369
Kapiler, 87
Kapota, 357, 358, 360, 361, 362, 363
Kappa(κ)-karagenan, 335
Kappaphycus alvarezii, 335, 336, 341, 342, 343
Karagenan, 335, 336, 341
Karakter, 145, 147, 149, 150, 151, 152, 154, 155, 345, 346, 349, 415
Karakteristik, 129, 131, 135, 136, 139, 140, 57, 68, 69, 190
Karang, 322, 323, 332, 368
 mati, 357, 358, 360, 361
Karapas, 154, 322
Karbohidrat, 2, 7, 9
Karbon, 215, 216, 217, 218, 220, 225, 226

Karimunjava, 129, 130, 132, 133, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 143
Karnivora, 50
Karsinogenik, 86, 91
Kawasan, 187, 198, 199, 367, 368, 369, 380, 379
Keanekaragaman, 357, 359, 361, 367, 73, 76, 78, 81, 82
Keasaman, 295
Keberlanjutan, 367, 371, 377, 379, 380
Kebijakan, 170
Kecerahan, 269, 271, 273, 279, 280, 259, 260, 261, 263, 264, 265, 403, 406, 413
Kedalaman, 175, 180, 182
Kekeruhan, 106, 107, 108, 109, 110
Kelimpahan, 29, 57, 58, 60, 63, 64, 65, 66, 67, 69, 76, 80, 99, 109, 110, 111, 187, 188, 190, 191, 193, 194, 195, 196, 197, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 281, 283, 284, 285, 286,
Kelompok, 238, 241, 243, 245
Kemarau, 403, 405
Kematangan, 159, 162, 163, 168, 169, 171, 172
Kematian, 2
Kendari, 30, 37
Kepadatan, 147, 154, 241, 244, 247
Kepulauan, 368, 369, 370, 379, 403, 405, 406, 413, 415
Keragaman, 155, 158, 237, 238, 244, 247, 99, 112, 405, 406, 410, 412
Kerajinan, 241
Kerang, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 97
 hijau, 85, 86, 88, 90, 91, 92, 93
Kerapatan, 102, 117, 119, 119, 121, 122
Kerapu, 1
Kerusakan, 114, 115, 116, 117, 119, 121, 122, 124
Keseragaman, 73, 76, 78, 81, 406, 412
Kestabilan, 67, 68
Keuntungan, 74
Khlordane, 86
Kimia, 243, 244

Kinerja, *175, 176, 177, 179, 182, 183*
 Kisaran, *13, 45, 49, 17, 19, 27, 264, 291, 294, 295, 294, 295,*
 KJA, *201, 202, 203, 204, 206, 207, 209, 210, 211*
 KJT, *405, 412, 413*
 Klorofil-a, *171, 385, 386, 387, 393, 397, 401*
 Kluster, *245*
 Koefisien, *162, 163, 167*
 Koherensi, *299, 303, 315, 316, 317, 318*
 Kokultivasi, *249, 250, 251, 252, 253, 255, 256, 257*
 Koloni, *335, 337, 338, 339, 340, 341, 342*
 Kombinasi, *227*
 Komersial, *146, 149*
 Komoditas, *270*
 Komoditi, *1, 74*
 Kompartemen, *180, 321, 322, 323, 324, 330, 332*
 Kompensasi, *119, 122, 124*
 Komponen, *176, 178, 180, 270, 273, 277, 283, 284, 285, 300, 301, 302, 303, 304, 309, 310, 311, 312, 314, 315*
 Komposisi, *117, 120, 159, 160, 162, 16, 238, 263, 264, , 73, 75, 76, 78, 79, 83, 363*
 Komunitas, *39, 55, 73, 74, 76, 78, 81, 82, 83, 359, 361, 363, 364, 365*
 Konektivitas, *145, 150, 151*
 Konfigurasi, *190, 191, 301*
 Konflik, *373, 378*
 Konjugasi, *338, 339, 340, 341*
 Konsentrasi, *13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 256*
 Konsentrasi, *385, 386, 387, 388, 389, 397, 401*
 Konservasi, *124, 58, 66, 70, 71, 357*
 Konstruksi, *150, 153, 154, 155*
 Konsumsi, *215, 216, 263, 264, 291, 294, 295*
 Kontaminasi, *92, 93, 97*
 Kontrol, *261,*
 Konversi, *201, 202, 204, 205, 211, 212*
 Koordinat, *39*
 Koropitan, *386, 395, 401, 402*
 Kortisol, *227*
 Kp-cc, *254*

Kriteria, *114, 117, 121, 124, 125, 162, 170, 242*
 Kuadrat, *100, 101*
 Kualitas, *215, 216, 217, 218, 225, 292, 295, 3, 8, 9, 324, 328, 329, 330, 40, 41, 43, 45, 49, 50*
 Kualitas, *361, 403, 404, 405, 406, 412, 413, 415*
 Kuantitatif, *357, 361*
 Kubik, *168*
 Kuisisioner, *116, 117*
 Kultur, *249, 250, 251, 256, 258, 404, 413, 414*
 Kunzmann, *31, 36, 37*
 lunak, 61
K-car, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341, 342

L

Laboratorium, *215, 217, 289*
 Lamun, *187, 188, 191, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 237, 239, 241, 243, 244, 245, 246, 247, 248, 74, 81, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114*
 Lapisan, *345, 346, 349,*
 Larva, *1, 7, 9, 58, 276, 283*
 Laut, *57, 58, 59, 63, 70, 71*
 Lazo, *7, 9*
 Lembab, *261*
Leptoseria sp, *29, 33*
 Level, *227, 231, 232, 233, 234, 235*
 Liang-liang, *323*
 Ligasi, *336, 340*
 Lingkungan, *238, 241, 242, 243, 73, 79, 82*
 Linier, *345, 348, 349*
 Logam, *13, 14, 21, 22, 24*
 berat, 14, 85
 Lorenzon, *323, 332*
 Lumpur, *237, 243, 244*
 Lumut, *289, 290*
Leverage, 371, 5, 377
Line of sight, 183
 Lamun, *357, 358, 360, 361, 362, 363, 364, 365*

M

- Maintenance*, 275, 283
Makanan, 1, 2, 3, 6, 7, 238, 241, 243, 244, 40, 43, 46, 47, 48, 49, 50, 54
Makassar, 299, 300, 301, 302, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 310, 311, 312, 315, 316, 317, 318, 319, 320
Makro alga, 260
Makro, 271
Makroalga, 336
Mangrove, 114, 115, 116, 117, 119, 120, 121, 122, 124, 125, 126, 127, 187, 188, 191, 193, 194, 195, 196, 197, 198, 199, 237, 238, 239, 241, 244, 248, 40, 41, 43, 49, 50, 74, 83
Mantang Kecil, 367, 368, 369, 370, 371, 379
marikultur, 403, 404, 413
Massa, 183, 345, 346, 348, 349
Massive coral, 29
Master plate, 338, 340, 342
Masyarakat, 114, 115, 116, 117, 121, 124
masyarakat, 368, 369, 372, 373, 378, 379
Maturing, 171
Mayor group, 65
Media, 1, 2, 3, 8, 216, 218, 219, 222, 225, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 289, 292, 294, 295
KP, 253, 254, 255, 256
Medium, 104, 106, 107, 109, 110, 111
Mekanisme, 13, 20, 21, 24, 26, 353, 14, 28
Meliani, 387, 401
Memijah, 159, 160, 167, 170
Mendeteksi, 2
Mengkultur, 338
Menyuplai, 66
Mereduksi, 273, 278, 283, 284
Meretrix meretrix, 86, 91, 96
Meridional, 301, 302, 303, 304, 309, 310, 311, 312, 313, 314, 315
Merta, 168, 172, 173
Mesin, 42
Metabolisme, 218, 219, 221, 222
Metabolit, 90, 91
Methoxychlor, 94, 97
Metode shaffer hartman, 3
Metode, 162, 163, 168, 169, 345, 367
Microalgae, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234
Microbial, 227, 228, 229, 230, 231, 232, 233, 234
flok, 227
Microfili, 6
Micropellet, 1
Middle, 29, 32, 34, 35, 36
Migrasi, 137, 171, 188, 195
Mikrobia, 227
Mikrohabitat, 240, 241, 244
Mikrohabitat, 357, 361, 362, 363
Mikrokontroler, 178, 179, 181
Mikroorganisme, 279, 283
Mikroskop, 3
Mineral, 263, 265
minimum, 385, 392, 395, 399
Minyak, 215, 216, 217, 218, 225, 226
M-ITF, 299, 302
MJO, 300
Mmcu/zn-sod, 256, 257
Model indeso, 299, 301, 305
Modifikasi, 322, 323
MODIS, 385, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 397, 399, 401
Modus, 168, 169
Moklin, 346,
Molekul, 250
Molekuler, 145, 147, 149, 150, 155
Molting, 322, 329, 330, 331
Moluska, 237, 238, 239, 240, 241, 242, 244, 246, 247, 289, 290, 292, 295
Monitoring, 124
Monospecies, 99, 102, 104, 106, 111
Moored-ADCP, 347
Mooring, 300, 303, 310, 347,
Morfologi, 145, 147, 149, 150
Morfometrik, 173
Mortalitas, 321, 322, 329
Morula, 237, 240, 241, 242, 243, 245, 246
margariticola, 241
sp, 237, 241
Muara, 99, 104, 107, 111
Multiple cloning site, 337, 339
multisensor, 387
Multispecies, 99, 102, 107, 111

Munafi, 7, 10
Munawir, 86, 91, 96
Muricidae, 237, 240, 241, 243
Musim, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 26,
27, 28, 164, 168, 170, 171, 260, 294,
295, 41, 48, 49, 50, 51, 77, 80, 81
musim, 385, 386, 387, 392, 393, 394, 395,
396, 397, 398, 399
 barat, 295
 hujan, 295
Musiman, 281, 385, 392, 393, 394, 395, 396,
399
Muson, 386, 395
Mutasi, 154

N

Nababan, 385, 390, 393, 394, 395, 397, 401
Nabi, 121, 126
Nanochloropsis oculata, 1, 2
NASA, 388, 390, 393, 399, 400, 401
Negara, 122
Nelayan, 160, 161, 170, 61, 63, 74, 76, 77,
80, 81, 82
Neogastropoda, 237, 238, 239, 240, 241, 242,
243, 244, 245, 246, 247
Net, 291
Ngongolo, 126
Nguyen, 119, 126
NH₃, 217, 218, 219, 220, 222
Nicotiana tabaccum, 257
Nila, 259, 260, 261, 263, 264, 265
Nisurahmah, 41, 53
nitrat, 403, 406, 413
Nitrifikasi, 280, 282
Nitrogen, 206, 282
NMDS, 190, 191, 195
NO₃-N, 269, 271, 272, 273, 274, 276, 279,
281, 282, 283, 284, 285, 286
Node, 179
Non-esensial, 15
Non-estuarine, 196
Nontji, 276, 287
Non-transgenik, 249, 254, 256
Non-transgenik, 341
NPIW, 300
NPSW, 300

Nukleotida, 145, 149, 150, 152, 153, 154,
155
Nursery area, 140, 141
Nutrien, 260, 264, 263,
Nutrients, 228, 234
Nutrisi, 100, 109
Nybakken, 133, 142

O

Oakey, 349, 355
Observasi, 131, 132, 138
Odum, 60, 67, 68, 70
Off-flavor, 202
Oksigen, 269, 270, 271, 273, 275, 277, 278,
279, 280, 281, 282, 283, 284, 285,
286, 414, 358, 403, 404, 405, 406,
410, 413
Omnivora, 210
Opisthobranchia, 241
Optimum, 403, 408, 413
Organik, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275,
276, 278, 279, 281, 282, 283, 284,
415
Organisme, 206, 238, 241, 243
Organochlorine, 85, 96, 97
Ornamental, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37
Oseanografi, 403, 404, 405, 412, 414, 415,
416
Oseanografis, 40, 41, 46, 49
Osilasi, 302, 313, 314
Osmoregulation, 233, 235
Osmotik, 217, 218, 220, 221, 225
Outflow, 349, 353, 354
Outgroups, 145, 153, 154, 155
Oven, 261
Overfishing, 131, 39, 40, 50, 51, 74
Overturn, 345, 348,

P

Padang waters, 29
Padatan, 269, 271, 275, 279, 283, 284, 285,
286
Padatan, 403, 406, 408

Pakan, *1, 2, 5, 7, 8, 9, 10, 154, 156, 259, 260, 261, 261,, 270, 271, 273, 274, 275, 276, 277, 278, 279, 281, 282, 283, 288*
 Pancing ulur, *75, 79*
 Pancing, *131, 138, 139, 140, 141, 142*
 Pantai banakawa, *357, 358, 360*
 Pantai, *129, 136, 138, 139, 140, 142, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 28, 29, 30, 175, 176, 183, 238, 239, 240, 241, 242, 244, 247, 357, 358, 360, 365*
 jodoh, *357, 358, 360*
 kapota, *357, 358*
 umaha, *357, 358*
 waha, *360*
 Paradigma, *175*
 Parameter, *102, 105, 109, 110, 111, 14, 15, 16, 17, 26, 27, 162, 163, 164, 168, 169, 187, 190, 193, 194, 197, 201, 204, 205, 206, 210, 217, 218, 252, 253, 256, 261, 263, 264, 271, 278, 279, 282, 284, 285, 288, 295*
 Pariwisata, *368,*
 Partikel, *14, 15, 16, 20, 21, 22, 24, 26, 27*
 Partikulat, *13, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28*
 Partisipatif, *57*
 Pascatransportasi, *217, 218, 221, 222*
 Pasir, *237, 239, 240, 241, 244, 245, 99, 104, 106, 107, 109, 110, 111*
 Patogen, *222*
 Paucity, *29*
 Pb, *13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30*
 PCR, *249, 252, 254, 255, 256, 257, 335, 338, 339, 340, 341, 342*
 Pelabuhan, *114, 122, 124, 160, 161, 170, 66, 68*
 Pelagis, *39, 43*
 Pelampung, *178*
 Peledak, *40*
 Pelet, *261*
 Pemangsa, *243, 244*
 Pembesaran, *216*
 Pemeliharaan, *201, 203, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 215, 218, 222, 223, 224, 225, 260, 261, 263*
 Pemetaan, *359*
 Pemijahan, *157, 195, 79, 81*
 Pemukiman, *238, 239*
 Pemukiman, *414*
 Pemurnian, *152*
 Penangkapan, *1, 129, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 160, 161, 168, 169, 170, 171, 215*
 Pencemaran, *15, 17, 28, 30, 238, 248, 99, 104, 109, 112*
 Penelitian, *159, 160, 161, 163, 164, 167, 168, 169, 170, 172, 173*
 Pengadukan, *403, 405*
 Pengamatan, *368, 369,*
 Pengawasan, *170*
 Pengelolaan, *188, 39, 40, 55, 58, 59, 61, 66, 70, 100, 368, 369, 371, 373, 2, 378, 2, 379, 380*
 Pengembangan, *367, 369, 371, 378, 2, 379*
 Penguapan, *90*
 Pengukuran, *17, 27*
 Penyebaran, *76, 81, 360, 361, 363*
 Penyempitan, *202*
 Penyifonan, *3*
 Perahu, *42*
 Perairan, *13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 159, 160, 161, 163, 167, 168, 169, 170, 171, 172, 173, 183, 185, 336, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 83*
 Perairan, *403, 404, 405, 407, 408, 409, 410, 411, 412, 413, 414, 415*
 Perangkat, *176, 178, 179, 180, 181, 182, 184*
Percent correct, 152
 Perdagangan, *74*
 Perez, *404, 416, 417*
 Performance, *227, 228, 231, 233, 235*
 Perikanan, *58, 159, 160, 170, 171, 172, 173,*
 Periode, *2, 9*
 Perkembangan, *1*
 Permanent, *31, 32, 35, 36*
 Permukaan, *175, 177, 178, 180, 182, 183, 184*
Perna viridis, 85, 86, 89, 94, 96, 97
 Persebaran, *242, 243*

Persentase, 101, 109, 183, 190, 191, 193,
 196, 197, 249, 251, 252, 253,
 254, 255, 256, 257
 Persisten, 86, 88, 89, 90, 93, 94, 97
 Pertanian, 106
 Pertumbuhan, 159, 160, 162, 163, 164, 167,
 168, 169, 201, 203, 204, 205,
 207, 210, 218, 220, 222, 227,
 259, 260, 261, 263, 364, 270,
 271, 275, 276, 277, 280, 281,
 282, 283, 289, 290, 291, 292,
 293, 294, 295, 296, 292, 293,
 295, 321, 322, 324, 327, 328,
 329, 330
 Pesisir, 237, 238, 239, 241, 246, 247, 290,
 297, 39, 40, 41, 43, 45, 46, 47, 48, 49,
 50, 51, 53
 Pestisida, 85, 86, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 94,
 96
 Peukan bada, 73, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81,
 82
 pH, 358, 359
 Phenoloxidase, 328
 Phili-phili, 6, 8
 Physiological, 227, 233
 Pionir, 108, 110, 111
 Pipa, 322, 323, 324
 PIT, 59, 60, 70
Pixel, 388, 389, 390
 Plankton, 269, 270, 271, 272, 273, 274, 275,
 276, 277, 278, 279, 280, 281, 282,
 283, 285, 286, 287, 288
 Plasmid, 335, 336, 337, 338, 339, 340, 341,
 342, 343
 Plastik, 178, 180
Plectropomus laevis, 1, 4, 5, 6, 10
Plerogyra sinuosa, 35
 Plot, 190, 191
 Plot, 359
Pmsh/κ-car, 335, 337, 338, 339, 341
Pocillopora damicornis, 29, 32, 33, 34
 Poernomo, 279, 280, 281, 282, 283, 288
 Pohon, 114, 116, 119, 121, 122, 124
Pole and line, 159, 160, 161, 168, 169, 170,
 171
 Pollard, 259, 260, 261, 261, 263
 Pollodoro, 115, 126
 Polutan, 14, 20, 21
 Polutan, 323
 Polyyps, 30, 35
Polyurethane foam, 178
 Populasi, 145, 146, 147, 150, 151, 152, 154,
 155, 157, 158
 Population, 30
 Potensial, 130, 133, 135, 140, 259, 260, 263,
 39
 Pramudji, 238, 241, 246, 248
 Prartono, 86, 93, 97
 Praseno, 386, 401
 Predator, 241
 Presipitasi, 20
 Primer, 252, 254, 257
 Primer, 39, 335, 338, 340, 341, 342,
 Produksi, 131, 132, 133, 134, 136, 137, 2, 8,
 321, 322, 323, 324, 329, 330
 Produktif, 131
 Produktivitas, 202, 210
 Proksimat, 260, 261, 263
 Proliferasi, 222
 Promoter, 335, 337, 339, 340, 341
 Propagation, 29, 31, 32, 36
 Proses, 295
 Protease, 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8
 Protein, 2, 3, 7, 10, 201, 202, 204, 228, 229,
 230, 233, 259, 260, 261, 263, 264,
 265
 Pujiana, 355, 354
 Pulau, 187, 188, 189, 192, 194, 196, 197,
 367, 368, 369, 370, 371, 379, 403,
 405, 406, 407, 408, 409, 410, 411,
 412, 413, 414, 415, 404, 413, 414
 Karya, 403, 405, 407, 408, 409, 410,
 411, 412, 413, 414, 415
 Mantang Besar, 367, 368, 369, 370,
 371, 379
 Panggang, 403, 405, 407, 408, 409,
 410, 411, 412, 413, 414,
 415
 Semak Daun, 403, 405, 406, 407,
 408, 409, 410, 411,
 412, 413, 414, 415
 Punah, 74
 Purnamaningsih, 250, 258
 Purnomo, 147, 157
 Putatif, 249, 252, 253, 254, 256, 257

R

radiasi, 392, 395
Radiometrik, 119
Rahardjo, 51, 54
Raja sunu, 1
Rangka, 297
Rapfish, 370, 372, 373, 380, 379
Raymeker, 37
Real time, 175, 176
Regenerasi, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257
Regresi, 182, 273, 284, 285
Rehabilitasi, 114, 119, 120, 122, 124, 126, 122, 124
Rekayasa, 336, 343
Relatif, 145, 150, 151, 154, 155, 237, 240, 241, 243, 246, 385, 386, 387, 392, 393, 394, 395, 396, 397, 398, 399
Relatif, 99, 100, 104, 106, 108
Reliability, 176
Remote forcing, 300
Remotely, 299
Removal, 22, 24, 26, 29
Representasi, 313
Reproduksi, 147, 157
Research, 30, 32, 33, 34
Resirkulasi, 291
Resistensi, 337, 340
Respirasi, 328
responsif, 211
Rezael, 94, 97
Rhizophoraceae, 120
Rhodes, 84
Rimpang, 109
Ross, 414, 416, 417
Rotifer, 1, 2, 4, 5, 7
Rumpon, 159, 160, 161, 162, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 171
Rumput laut, 335, 336, 341, 342

S

Salinitas, 102, 104, 106, 107, 109, 110, 111, 196, 202, 204, 206, 207, 210, 269, 271, 273, 280, 281, 292, 295, 348,

13, 14, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 358, 359, 403, 404, 405, 406, 408, 413, 414, 415
Salinity, 228, 233
Sambrook, 337, 343
Sampel, 1, 3, 4, 159, 161, 187, 189, 338
Samples, 230
Sampling, 201, 359
Saringan, 261
Satelit, 100, 150, 154, 385, 387, 388, 389, 390, 391, 392, 393, 395, 397, 399, 400, 401
Schooling, 79
Sd card, 181
SeaWiFS, 385, 388, 389, 393, 399, 400, 401
Sebaran, 116, 119, 237, 238, 239, 240, 241, 245, 68, 99, 100, 102, 108, 109, 113
Secchi disk, 406
Sedimen, 86, 87, 92, 93, 94, 96, 100, 104, 108, 109, 110, 111, 113,
Sedimentasi, 99, 100
Sekat, 324
sekunder, 369, 371
Sel goblet, 6
Sel mucosa, 6
Selander, 146, 157
Selang, 167
Selat, 299, 300, 301, 302, 304, 305, 306, 308, 309, 310, 312, 313, 314, 315, 317, 318
Selektif, 257, 335, 338, 339, 340, 341
Semi-annual, 300, 320
semi-annual, 385, 392, 393, 395, 399
semilir, 413
Sensitive, 228
sensitivitas, 371
Sensor, 175, 176, 177, 178, 179, 180, 181, 182, 184
Senyawa, 86, 92, 95
Serapan, 269, 270, 271, 273, 276, 279, 282
Setiawan, 58, 63, 66, 68, 70, 71
Setiyoningsih, 220, 225
Setyono, 322, 332
Shaker, 337, 338
Shear, 350, 353
Shelter, 321, 322, 323, 324, 331, 332
Siganus canaliculatus, 187, 192, 195, 196, 197
Sigmoid, 162, 164

T

T. Gigas, 145, 146, 147, 150, 151, 152, 153, 154, 155
T. Hemprichii, 102, 106, 111
Tachypleus, 145, 146, 148, 150, 151, 152, 153, 155, 156, 157, 158
Taksonomi, 155, 73
Tambak, 114, 122, 124
Tanah, 40
Tanaman, 250, 251, 255, 257, 258
Tangkapan, 39, 40, 42, 43, 46, 50
Target, 30, 32, 35, 36
Taylor, 241, 248
Tebar, 201, 202, 203, 206, 209, 210, 211, 212
Teknik, 412, 415
Tekstur, 109, 202
Teluk, 237, 239, 66
Temporal, 39, 41, 45, 48, 49, 50, 73, 75, 76, 78
Tepung, 260, 261, 261, 264, tercemar, 260
Terlarut, 13, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 30
Terminator, 335, 337, 339
Termodinamik, 346
Termoklin, 299, 300, 301, 303, 304, 305, 306, 307, 308, 309, 312, 313, 314, 315, 316, 318, 345, 346, 349,
Tersuspensi, 269, 270, 271, 272, 275, 283, 284, 285, 286
Terumbu, 237, 238, 239, 244
Terumbu karang, 188, 195, 196, 289, 74, 79, 80, 81, 82 tepi, 74
Tetracyclin, 169
Thalassia, 102, 103, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 112
Theresia, 257, 258
Thorpe, 345, 348, 349,
Thresholding, 348
Tillner, 8, 10
Time series, 385, 390
Tip, 65
TKG, 159, 163, 167, 171
Toksik, 280, 282

Toksisitas, 94
Tonda, 129, 131, 138, 139, 140, 141, 142
Topografi, 202, 301, 304, 317, 346, 349, 353, 350
Total, 259, 263, 264
TPI, 75
Transects, 29, 31, 32
Transek, 187, 189, 99, 100, 109
Transformasi, 249, 250, 251, 252, 253, 254, 255, 256, 257, 335, 337, 338
Transgenesis, 335, 336, 337
Transplantation, 29, 30, 35
Transportasi, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 224, 225, 226, 378
Trawl, 39, 40, 41, 42
Triana, 250, 251, 252, 258
Tri-parental, 335, 336, 338, 341
Tropis, 241
Trushenski, 233, 235
Tunas, 249, 252, 253, 254, 255, 256, 257 putatif, 252, 256, 257
Turbo chrysostomus, 289
Turbulen, 345, 346, 348
Turekian, 14, 21, 30
Tutupan karang, 57, 60, 61, 62, 63, 65, 68
Turnover, 403, 405, 408, 414, 415
Tuwo, 368, 379

U

Udang, 201, 202, 204, 205, 206, 207, 208, 209, 210, 211, 212, 213, 214, 215, 216, 217, 218, 219, 220, 221, 222, 223, 224, 225, 259, 403, 404, 405, 406, 408, 410, 411, 412, 413, 414, 415 galah, 216 vaname, 202, 203, 206, 207, 208, 209, 210, 211
Uji, 259, 260, 261, , 263, 364 -t, 61, 63, 66
Ukuran, 145, 149, 150, 151, 154, 155
Ulva, 259, 260, 261, 261, 265 *lactuca*, 259, 260, 2, 3
Umur, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
Unep WCMC, 38
Upwelling, 394, 395, 397, 399, 400
Usus, 6,

V

valid, 389, 390
Validasi, 301
Variabel, 133, 273, 283, 284, 285
Variabilitas, 284, 285, 299, 300, 311, 313, 314, 315, 318, 385
Variance, 299, 309, 310, 312, 313, 314, 318
Variasi, 39, 41, 67 193, 299, 301, 303, 304, 305, 318, 319
 spasial-temporal, 299
Vegetasi, 242, 245, 99, 102, 103, 106, 107, 108, 109, 111
Verghese, 323, 328, 332
Vertikal, 346, 348, 349
vertical mixing, 395, 397, 399
Verweij, 188, 199
Viehman, 122, 126
Vijayakumar, 330, 332
Visualisasi, 145, 149

W

Wahyuni, 120, 127
Walker, 336, 344
Walls, 146, 158
Wang, 2, 8, 10
Wakatobi, 357, 358, 359, 361, 362, 363, 364
Walton, 389, 402
Wanlem, 208, 214
Wisata, 367, 368, 369, 370, 371, 372, 373, 378, 379, 380
Warwick, 239, 248
Watanabe, 261, 263, 264
Wavelet denoising, 345, 348,
Wedemeyer, 228, 235
Wedemeyer, 324, 333
Wef, 13, 16, 29
Wei, 8, 10
Wetter, 250, 258
White, 189, 191, 195, 198, 199, 75, 84
Widodo, 169, 173
Wilayah, 150, 155, 58, 59, 60, 66, 68, 71
Wild, 169, 173
Windom, 26, 30
Woodland, 196, 199
Worthington, 290, 292, 297

Wyrтки, 50, 54

X

Xylocarpus granatum, 121, 122

Y

Yamaji, 271, 288
Yao, 90, 97
Yasin, 359, 366
Yeo, 146, 158
Yulianda, 368, 370, 371, 372, 373, 379
Yulianto, 59, 60, 71
Yusron, 357, 358, 361, 362, 365, 366
Yusuf, 130, 143
Yutawara, 97

Z

Zadeh, 154, 158
Zahid, 44, 46, 49, 54, 55
Zarain-herzberg, 202, 206, 209, 211, 214, 404, 413, 417
Zeolit, 215, 216, 217, 218, 220, 225, 226
Zhang, 207, 214, 217, 226
Zhou, 228, 235, 336, 344
Zn, 13, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29
Zona, 14, 15, 17, 19, 20, 24, 28, 129, 130, 131, 132, 135, 138, 139, 140, 141, 142, 159, 160, 161, 162, 163, 164, 165, 166, 167, 168, 169, 170, 171, 187, 188, 190, 191, 192, 193, 194, 195, 196, 197
 inti, 129, 130
 pemanfaatan, 129
Zonasi, 68, 71
Zonneveld, 218, 226, 333
Zooplankton, 106, 269, 272, 273, 275, 278, 279, 281, 285, 406, 410, 412
Zynudheen, 88, 89, 90, 97
Zarain-Herzberg,

**UCAPAN TERIMA KASIH KEPADA MITRA BEBESTARI TIDAK TETAP
JURNAL ITKT VOLUME 8 NOMOR 1, JUNI 2016**

Redaksi mengucapkan banyak terima kasih kepada para mitra bebestari tidak tetap di bawah ini atas bantuannya dalam mereview beberapa paper pada Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis, Volume 8 Nomor 1, Juni 2016.

1. Dr. Ahmad Farajallah
Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institut Pertanian Bogor, Bogor
2. Dr. Am Azbaz Taurusman
Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor
3. Dr. Budi Wiriawan
Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor
4. Dr. Charles Simanjuntak
Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor
5. Prof. Dr. Domu Simbolon
Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor
6. Dr. Donny Kushardono
Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional
Jakarta
7. Prod. Dr. Dwi Listyo Rahayu
UPT Loka Pengembangan Bio Industri Laut
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Mataram
8. Dr. Eddy Supriyono
Departemen Manajemen dan Sumberdaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor

9. Dr. Edward
Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI
Ancol, Jakarta

10. Dr. Hawis Maduppa
Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor

11. Dr. Iriani Setyaningsih
Departemen Teknologi Hasil Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor

12. Dr. Julie Ekasari
Departemen Budidaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor

13. Dr. Katmoko Ari Sambodo
Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional
Jakarta

14. Dr. Kustiariah Tarman
Departemen Teknologi Hasil Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Insitut Pertanian Bogor, Bogor

15. Prof. Dr. Lilik Budi Prasetyo
Fakultas Kehutanan
Institut Pertanian Bogor, Bogor

16. Prof. Dr. M.F. Rahardjo
Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor

17. Dr. Mia Setiawati
Departemen Budidaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor

18. Dr. Mirza Dikari Kusini
Fakultas Kehutanan
Institut Pertanian Bogor, Bogor

19. Dr. Muh. Sardi Hamzah
Pusat Penelitian Oseanografi-LIPI
Ambon
20. Dr. Munti Yuhana
Departemen Budidaya Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor
21. Dr. Nyoman N. Natih
Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor
22. Dr. Sigit A.P Dwiyono
UPT Loka Pengembangan Bio Industri Laut
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Mataram.
23. Dr. Siti Subaidah
Departemen Budi Daya Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor
24. Prof. Dr. Sulistiono
Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor
25. Dr. Tatag Budiarti
Departemen Budidaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor
26. Dr. Uju Sadi
Departemen Teknologi Hasil Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Insitut Pertanian Bogor, Bogor
27. Dr. Yusli Wardiatno
Departemen Managemen Suberdaya Perairan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Institut Pertanian Bogor, Bogor

Kode Etik Publikasi Ilmiah Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis

Pengantar

Kode etik publikasi ilmiah pada Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis (JITKT) digunakan untuk memastikan semua karya/hasil penulisan yang di publikasi di dalam jurnal ini telah mengikuti prinsip-prinsip etika pada publikasi akademik untuk mencegah terjadinya kesalahan dan adanya konflik. Dokumen ini menyajikan beberapa artikel yang terkait dengan bidang ilmu dan teknologi kelautan tropis serta pedoman tentang etika didalam publikasi jurnal ini (penulis, editor, mitra bestari, penerbit, dan pembaca).

Pedoman tentang Etika dalam Publikasi Jurnal

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis (JITKT) menerbitkan artikel dari hasil penelitian ilmiah di bidang ilmu dan teknologi kelautan tropis dan belum pernah dimuat maupun dalam proses pengajuan dalam publikasi lain. Artikel yang diusulkan dapat berasal dari bidang ilmu biologi laut, ekologi laut, biologi oseanografi, kimia oseanografi, fisika oseanografi, geologi oseanografi, dinamika oseanografi, ekologi terumbu karang, akustik kelautan, remote sensing kelautan, sistem informasi geografis kelautan, mikrobiologi kelautan, pencemaran laut, akuakultur kelautan, teknologi hasil perikanan, bioteknologi kelautan, *air-sea interaction*, dan *ocean engineering*.

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis (JITKT) adalah jurnal peer-review dalam publikasi sebuah artikel dalam membangun jaringan pengetahuan tentang ilmu dan teknologi kelautan secara koheren dan diakui. Artikel yang dikirimkan ke JITKT harus dapat menunjukkan kualitas karya penulis, metode penelitian, dan lembaga pendukungnya. Oleh karena itu, penting untuk menetapkan standar dalam perilaku etis bagi semua pihak yang terlibat didalam publikasi: penulis, editor, mitra bebestari, penerbit, dan sponsor jurnal.

Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia dan Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan juga bertanggung jawab terhadap semua tahapan proses publikasi. Selain itu, semua dewan redaksi dan pihak terkait berkomitmen untuk memastikan bahwa periklanan/promosi, percetakan atau pendapatan komersil lainnya tidak memiliki dampak atau pengaruh pada keputusan editorial.

TUGAS PENULIS pada Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis

Standar Artikel

Artikel yang ditulis merupakan laporan asli dari hasil penelitian dan menyajikan artikel yang akurat dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Data yang disajikan dalam artikel harus akurat berdasarkan hasil penelitian dan tidak berdasarkan data fabrikasi. Artikel yang dimuat harus memadai dan ditunjukkan secara detail, sehingga dapat dijadikan refrensi atau acuan bagi peneliti lain. Artikel dengan laporan hasil yang tidak akurat dan data yang disajikan tidak sesuai dengan perilaku etis maka tidak akan diterbitkan atau di publikasikan dalam JITKT, tidak dapat diterima khususnya di JITKT.

Akses dan Penyimpanan Data

Penulis mungkin dapat diminta untuk memberikan data mentah sehubungan dengan kebutuhan redaksional dalam proses publikasi, dan harus dipersiapkan untuk memberikan

data yang siap diakses oleh umum terhadap data tersebut. Jika memungkinkan dan harus siap dalam hal apapun dalam menyimpan data tersebut sesuai dengan kurun waktu tersebut setelah publikasi.

Originalitas dan Plagiarisme

Penulis harus memastikan bahwa apa yang telah ditulis di dalam artikel merupakan asli karya penulis sendiri, dan apabila penulis mencantumkan hasil penelitian atau referensi dari artikel lain maka penulis harus mencantumkan nama penulis artikel yang dikutip tersebut. Plagiarisme merupakan suatu tindakan meniru dan menyalin secara substansial semua hal yang berkaitan dengan apa yang ditulis oleh penulis lain dan diklaim oleh penulis lain tanpa mencantumkan penulis aslinya. Perilaku plagiarisme ini merupakan perilaku yang tidak etis di dalam publikasi dan tidak dapat diterima khususnya di JITKT ini.

Publikasi yang Sama pada Jurnal Lain

Seorang penulis tidak boleh menerbitkan artikel yang memuat hasil penelitian dan substansi yang sama lebih dari satu jurnal atau ke publikasi lain. Mengirimkan artikel yang sama kepada lebih satu jurnal merupakan perilaku yang tidak etis dalam publikasi dan tidak dapat diterima.

Pengakuan Sumber

Pengakuan yang tepat dari karya/tulisan orang lain harus selalu diberikan. Penulis seharusnya mencantumkan nama penulis dari artikel yang dikutip dari hasil penelitian yang telah dipublikasi (baik dari laporan penelitian terdahulu, laporan dinas terkait, dan laporan lain yang terkait). Informasi yang didapat secara pribadi, baik dalam percakapan, korespondensi, atau diskusi dengan pihak ketiga tidak harus dilaporkan/ditulis secara eksplisit, hanya izin tertulis dari sumber.

Penyusun/penulis Artikel (*authors or co-authors*)

Penulis artikel dibatasi pada mereka yang telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap konsep tulisan, desain, pelaksanaan, atau interpretasi terhadap penelitian yang dilaporkan. Mereka semua yang telah memberikan kontribusi yang signifikan harus terdaftar sebagai *co-authors*. Apabila terdapat orang lain yang telah berpartisipasi dalam aspek-aspek substantif tertentu dalam penelitian, mereka harus diakui dan terdaftar sebagai kontributor. Penulis harus memastikan kesesuaian dari artikel dengan *co-authors* sebelum diajukan untuk publikasi.

Kesalahan Mendasar dalam Artikel yang Diterbitkan

Ketika penulis menemukan kesalahan yang signifikan atau ketidaktepatan akan penelitian yang akan dipublikasi oleh jurnal JITK itu merupakan kewajiban penulis untuk segera memberitahu kepada editor jurnal atau dewan redaksi untuk menarik kembali artikel tersebut dan memperbaikinya.

TUGAS DEWAN EDITOR pada Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis

Keputusan Publikasi

Tim editor Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis (JITKT) bertanggung jawab untuk memutuskan artikel yang akan diterbitkan dalam JITKT. Reviewer/mitra bebestari bekerja sama dengan tim editor dalam memutuskan artikel yang layak diterbitkan dalam JITKT.

Keadilan dalam Publikasi

Editor dan mitra bebestari mengevaluasi artikel untuk konten ilmu dan Teknologi artikel tanpa memandang ras, jenis kelamin, kerabat, keyakinan agama, asal etnis, kewarganegaraan, atau filsafat politik penulis.

Rahasia dalam Proses Publikasi

Tim Editor dan staff editor menjaga kerahasiaan penulis dan isi tulisan sebelum artikel tersebut diterbitkan di JITKT. Tim edito dan staf editor tidak memeberikan nama dan instansi asal semua penulis kepada mitra bebestari dalam proses review artikel untuk memastikan bahwa artikel akan direview secara *blinded review paper*.

Keterbukaan Informasi dan Konflik Kepentingan

Artikel yang masuk namun tidak diterbitkan dalam JITKT tidak boleh digunakan oleh tim editor dalam penelitiannya sendiri tanpa persetujuan tertulis dari penulis. Informasi khusus atau ide yang diperoleh melalui peer-review harus dijaga kerahasiaannya dan tidak digunakan untuk keuntungan pribadi. Editor harus mengundurkan diri (yaitu harus meminta co-editor, asosiasi editor atau anggota lain dari dewan redaksi untuk meninjau/mereview) dari pertimbangan artikel yang mana ada konflik kepentingan akibat persaingan, kolaboratif, atau terdapat hubungan lainnya dengan salah satu penulis, perusahaan, atau mungkin hubungan dengan institusi dari artikel. Tindakan lain yang sesuai harus diambil dalam menyikapi hal ini, seperti pencabutan publikasi.

Keterlibatan dan Kerjasama dalam Penelitian

Editor akan mengambil langkah-langkah responsif ketika terjadi mengenai komplain etika pada naskah yang masuk yang di publikasi. Langkah-langkah tersebut umumnya termasuk menghubungi penulis artikel dan memberikan pertimbangan dari komplain yang bersangkutan atau komplain yang dibuat, tetapi juga termasuk berkomunikasi lebih lanjut dengan instansi terkait dan badan-badan penelitian, perbaikan publikasi, dan tindakan yang relevan terkait komplain tersebut.

TUGAS DARI REVIEWER pada Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis

Kontribusi terhadap Keputusan Dewan Redaksi

Peer-review (mitra bebestari) membantu editor dalam membuat keputusan diterima atau ditolak sebuah artikel yang masuk ke JITKT, peer-review (mitra bebestari) melakukan review atau evaluasi secara *blinded review* terhadap artikel yang sesuai dibidang keahliannya. *Blinded-review* berarti tim reviewer tidak mengetahui nama penulis dan nama institusi penulis untuk menghindari konflik kepentingan dan untuk meningkatkan kualitas review.

Setiap paper direview paling sedikit oleh dua reviewer dengan menggunakan *track change* pada artikel tersebut. Semua komentar, saran, dan keputusan reviewer terhadap artikel ditulis pada artikel tersebut dengan menggunakan *track change* untuk mempermudah tim editor dan penulis dalam mengkomunikasikan hasil review. Dengan demikian, JITKT tidak memerlukan adanya form isian lain untuk mengkomunikasikan hasil review dari reviewer kepada tim editor.

Ketepatan Waktu

Proses review dalam JITKT umumnya memerlukan waktu 1-4 bulan dan bilamana proses review memerlukan waktu yang lebih lama karena satu dan lain hal maka hal ini akan dikomunikasikan dengan penulis. Diharapkan proses administrasi review, perbaikan dari penulis dan penerbitan artikel dapat terlaksanakan 6 bulan.

Kerahasiaan

Setiap artikel yang diterima untuk di riview harus diperlakukan sebagai dokumen rahasia. Artikel tersebut tidak boleh ditunjukkan atau didiskusikan dengan pihak lain kecuali diizinkan oleh dewan redaksi.

Rivew Harus Objektif

Review pada artikel yang diterima harus dilakukan secara objektif. Kritik pribadi terhadap penulis tidak pantas dan tidak diperbolehkan. Hasil riview harus mempertajam penulisan terlebih pada penguatan hasil dan pembahasan terhadap tujuan penelitian, sehingga dapat mendukung perbaikan artikel.

Pengakuan Sumber/Referensi

Rivewier seharusnya mengidentifikasi secara relevan terhadap penelitian yang akan dipublikasi bahwa tidak ada penjiplakan (plapiarisme) oleh penulis. Setiap pernyataan dalam pembahasan harus diobservasi, ditelusuri, atau pendapat yang telah dilaporkan sebelumnya harus disertai dan diperkuat dengan kutipan yang relevan. Reviewer juga harus memberikan pengertian terhadap editor terkait kesamaan substansial dan tumpang tindih terhadap artikel yang telah diriview sebelum artikel dipublikasi.

Keterbukaan Informasi dan Konflik Kepentingan

Bahan artikel yang tidak diterbitkan di JITKT tidak boleh digunakan oleh reviewer dalam penelitiannya sendiri tanpa persetujuan tertulis dari penulis. Informasi khusus atau ide yang diperoleh melalui peer-review harus dijaga kerahasiaannya dan tidak digunakan untuk keuntungan pribadi. Reviewer harus mempertimbangkan artikel yang di review tidak ada konflik kepentingan atau terdapat hubungan lainnya dengan salah satu penulis, perusahaan, atau mungkin hubungan dengan institusi dari artikel.



LEMBAGA
ILMU PENGETAHUAN
INDONESIA

**P2
MI** Panitia
Penilai
Majalah
Ilmiah



SERTIFIKAT

Nomor: 499/Akred/P2MI-LIPI/08/2012

Akreditasi Majalah Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Nomor 742/E/2012 Tanggal 7 Agustus 2012

Nama Majalah : Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis
ISSN : 2087-9423
Redaksi : Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia (ISOI)

Ditetapkan sebagai Majalah Ilmiah

TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama 3 (tiga) tahun

Cibinong, 7 Agustus 2012
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Ketua Panitia Penilai Majalah Ilmiah-LIPI

Prof. Dr. Rochadi
NIP 195007281978031001



LEMBAGA
PENGETAHUAN
INDONESIA



Panitia
Penilai
Majalah
Ilmiah



SERTIFIKAT

Nomor: 696/AU/P2MI-LIPI/07/2015

Akreditasi Majalah Ilmiah

Kutipan Keputusan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Nomor 818/E/2015 Tanggal 15 Juli 2015

Nama Majalah : Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis
ISSN : 2087-9423
Redaksi : Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia (ISOI) dan Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor, Jl. Agatis, Gedung Marine Center, Kampus IPB Darmaga - Bogor 16680

Ditetapkan sebagai Majalah Ilmiah

TERAKREDITASI

Akreditasi berlaku mulai Juli 2015 - Juli 2018

Cibinong, 15 Juli 2015
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
Ketua Panitia Penilai Majalah Ilmiah-LIPI

Prof. Dr. Rochadi,
NIP 195007281978031001;



Sertifikat

Kutipan dari Keputusan Menteri Pendidikan
dan Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor: 212/P/2014, Tanggal 3 Juli 2014
Tentang Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah
Periode I Tahun 2014

Nama Terbitan Berkala Ilmiah
Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis
ISSN: 2087-9423

Penerbit: Ikatan Sarjana Oseanologi Indonesia dan Departemen
Ilmu dan Teknologi Kelautan, FPIK-IPB

Ditetapkan sebagai Terbitan Berkala Ilmiah

TERAKREDITASI

Akreditasi sebagaimana tersebut di atas berlaku selama
5 (lima) tahun sejak ditetapkan.

Jakarta, 7 Juli 2014

Direktur Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat,
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi



Prof. Agus Subekti, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19600801 198403 1 002

PROSES PERCAMPURAN TURBULEN DI KANAL LABANI, SELAT MAKASSAR (<i>TURBULENT MIXING PROCESSES IN LABANI CHANNEL, THE MAKASSAR STRAIT</i>) Yuli Naulita	345
STRUKTUR KOMUNITAS EKHINODERMATA (ASTEROIDEA, OPHIUROIDEA, ECHINOIDEA DAN HOLOTHUROIDEA) DI PERAIRAN TAMAN NASIONAL WAKATOBI SULAWESI TENGGARA (<i>COMMUNITY STRUCTURE ECHINODERMS (ASTEROIDEA, OPHIUROIDEA, ECHINOIDEA AND HOLOTHUROIDEA) IN THE MARINE NATIONAL PARK EAST SULAWESI WAKATOBI</i>) Eddy Yusron	357
PENGEMBANGAN WISATA BAHARI SECARA BERKELANJUTAN DI TAMAN WISATA PERAIRAN KEPULAUAN ANAMBAS (<i>MARINE TOURISM SUSTAINABILITY DEVELOPMENT IN MARINE RECREATIONAL PARK ANAMBAS ISLAND</i>) Rika Kurniawan, Dredinan Yulianda, dan Handoko Adi Susanto	367
VARIABILITAS SUHU PERMUKAAN LAUT DAN KONSENTRASI KLOOROFIL-A DI PERAIRAN TELUK JAKARTA DAN SEKITARNYA (<i>SEA SURFACE TEMPERATURE AND CHLOROPHYLL-A CONCENTRATION VARIABILITIES OF JAKARTA BAY AND ITS SURROUNDING WATERS</i>) Bisman Nababan	385
KONDISI OSEANOGRAFI DAN KUALITAS AIR DI BEBERAPA PERAIRAN KEPULAUAN SERIBU DAN KESESUAIANNYA UNTUK BUDIDAYA UDANG VANAME <i>Litopenaeus vannamei</i> (<i>OCEANOGRAPHY AND WATER QUALITY CONDITION IN SEVERAL WATERS OF THOUSAND ISLANDS AND ITS SUITABILITY FOR WHITE SHRIMP <i>Litopenaeus vannamei</i> CULTURE</i>) Irzal Effendi, Muhammad Agus Suprayudi, I Wayan Nurjaya, Enang Harris Surawidjaja, Eddy Supriyono, Muhammad Zairin Junior, dan Sukenda	403
Pedoman Penulisan Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis	419
Indeks	427
Ucapan Terima Kasih Kepada Mitra Bebestari Tidak Tetap	443
Kode Etik Publikasi Ilmiah	447
Sertifikat Akreditasi Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis	451

EVALUATION OF MICROBIAL FLOC AND MICROALGAE <i>Spirulina platensis</i> COMBINATION FOR JUVENILE COBIA <i>Rachycentron canadum</i> DIET ON GROWTH AND PHYSIOLOGICAL RESPONSES AFTER IMMERSION IN FRESHWATER Suryadi Saputra, Muhammad Agus Suprayudi, Enang Harris, Mia Setiawati, Widanarni, dan Suciantoro	227
KEANEKARAGAMAN JENIS NEOGASTROPODA DI TELUK LAMPUNG (<i>DIVERSITY OF NEOGRASTOPODA IN LAMPUNG BAY</i>) Hendrik A.W. Cappenberg.....	237
PERBAIKAN METODE INTRODUKSI GEN PADA <i>Kappaphycus alvarezii</i> (<i>IMPROVEMENT METHOD OF GENE TRANSFER IN <u>Kappaphycus alvarezii</u></i>) St. Hidayah Triana, Alimuddin, Utut Widyastuti, dan Suharsono, Emma Suryati, dan Andi Parenrengi.....	249
POTENSI RUMPUT LAUT <i>Ulva lactuca</i> SEBAGAI BAHAN BAKU PAKAN IKAN NILA <i>Oreochromis niloticus</i> (<i>POTENTIAL USE OF <u>Ulva lactuca</u> AS FEED INGREDIENT FOR TILAPIA</i>) Nur Hikma Mahasu, Dedi Jusadi, Mia Setiawati, dan I Nyoman Adi Asmara Giri	259
STRUKTUR KOMUNITAS PLANKTON PADA TAMBAK INTENSIF DAN TRADISIONAL KABUPATEN PROBOLINGGO, PROVINSI JAWA TIMUR (<i>PLANKTON COMMUNITY STRUCTURE OF TRADITIONAL AND INTENSIVE BRACKISHWATER PONDS IN PROBOLINGGO REGENCY, EAST JAVA PROVINCE</i>) Utojo, Akhmad Mustafa, dan Tarunamulia.....	269
PENGARUH PADAT TEBAR SIPUT MATA BULAN (<i>Turbo chysostomus</i> , L.) TERHADAP SINTASAN DAN PERTUMBUHAN DENGAN SISTEM AIR WATER LIFT (<i>THE EFFECT OF STOCK DENSITY OF GOLDEN-MOUTH TURBAN (<u>Turbo chysostomus</u>, L.) ON THEIR SURVIVAL AND GROWTH UNDER AIR WATER LIFT SYSTEM</i>) M.S. Hamzah.....	289
VARIASI SPASIAL DAN TEMPORAL ARLINDO DI SELAT MAKASSAR (<i>SPATIAL AND TEMPORAL VARIATION OF INDONESIAN THROUGHFLOW IN THE MAKASSAR STRAIT</i>) Agus S. Atmadipoera, Selfrida M. Horhoruw, Mulia Purba, dan Dwi Y. Nugroho	299
TOTAL HEMOSIT, GLUKOSA HEMOLIM, DAN KINERJA PRODUKSI LOBSTER PASIR <i>Panulirus homarus</i> YANG DIBUDIDAYA MENGGUNAKAN SISTEM KOMPARTEMEN INDIVIDU (<i>TOTAL HEMOCYTES, GLUCOSE HEMOLYMPH, AND PRODUCTION PERFORMANCE OF SPINY LOBSTER <u>Panulirus homarus</u> CULTURED IN THE INDIVIDUAL COMPARTMENTS SYSTEM</i>) Rifqah Pratiwi, Eddy Supriyono, dan Widanarni.....	321
KONSTRUKSI VEKTOR BINER GEN KAPPA(k)-CARRAGEENASE DAN TRANSFOREMASI KE <i>Agrobacterium tumefaciens</i> SEBAGAI MEDIAUNTUK PEMBUATAN RUMPUT LAUT TRANSGENIK (<i>BINARY VECTOR CONSTRUCTION OF KAPPA(κ)-CARRAGEENASE GENE AND TRANSFORMATION TO <u>Agrobacterium tumefaciens</u> AS MEDIATOR FOR SEAWEED TRANSGENIC GENERATION</i>) Muh Alias L.Rajamuddin, Alimuddin, Utut Widyastuti, Enang Harris, dan Emma Suryati	335

TINGKAT KERUSAKAN DAN ESTIMASI NILAI KLAIM KERUSAKAN EKOSISTEM MANGROVE DI TELUK BINTAN, KABUPATEN BINTAN <i>(DAMAGE LEVEL AND CLAIMED VALUE ESTIMATION OF DAMAGE MANGROVE ECOSYSTEM IN BINTAN BAY, BINTAN DISTRICT)</i> Sigit Winarno, Hefni Effendi, dan Ario Damar	115
ZONA PENANGKAPAN IKAN DI TAMAN NASIONAL KARIMUNJAWA <i>(FISHING ZONE IN KARIMUNJAWA NATIONAL PARK)</i> Domu Simbolon, Ririn Irnawati, Budy Wiryawan, Bambang Murdiyanto, dan Tri Wiji Nurani	129
KARAKTER MORFOLOGI DAN IDENTIFIKASI MOLEKULER DENGAN MARKA GEN COI PADA MIMI (<i>Tachypleus gigas</i>) DI PERAIRAN UTARA PULAU JAWA <i>(MORPHOLOGICAL CHARACTER AND MOLECULAR IDENTIFICATION WITH COI GENE MARKER OF HORSESHOE CRABS (<i>Tachypleus gigas</i>) AT COASTAL WATERS OF NORTHERN JAVA ISLAND)</i> Lusita Meilana, Yusli Wardiatno, Nurlisa A Butet, dan Majariana Krisanti	145
BASIS BIOLOGI CAKALANG SEBAGAI LANDASAN PENGELOLAAN PERIKANAN BERKELANJUTAN DI PROVINSI MALUKU UTARA <i>(BIOLOGICAL BASE OF SKIPJACK AS THE FOUNDATION FOR SUSTAINABLE FISHERIES MANAGEMENT IN THE NORTH MALUKU PROVINCE)</i> Amirul Karman, Sulaeman Martasuganda, M. Fedi A. Sondita, dan Mulyono S. Baskoro	159
JEJARING PELAMPUNG NIRKABEL UNTUK OBSERVASI PERAIRAN PESISIR PULAU-PULAU KECIL <i>(WIRELESS SENSOR NETWORKS BUOY FOR COASTAL WATERS OBSERVATION)</i> Rizqi Rizaldi Hidayat, Indra Jaya, dan Totok Hestirianoto	175
STRUKTUR KOMUNITAS DAN DISTRIBUSI SPASIAL JUVENIL IKAN PADA HABITAT MANGROVE DAN LAMUN DI PULAU PRAMUKA <i>(COMMUNITY STRUCTURE AND SPATIAL DISTRIBUTION OF FISH JUVENILE IN MANGROVE AND SEAGRASS HABITATS IN PRAMUKA ISLAND)</i> Fathul Amin, M. Mukhlis Kamal, dan Am Azbas Taurusman	187
PRODUKSI UDANG VANAME, <i>Litopenaeus vannamei</i> PADA KARAMBA JARING APUNG DENGAN PADAT TEBAR BERBEDA DI SELAT KEPULAUAN SERIBU <i>(PRODUCTION OF WHITE SHRIMP, <i>Litopenaeus vannamei</i> IN FLOATING CAGE SYSTEM WITH DIFFERENT STOCKING DENSITY AT THOUSAND ISLAND STRAIT)</i> Sophia N.M. Fendjalang, Tatag Budiardi, Eddy Supriyono, dan Irzal Effendi	201
PENAMBAHAN ZEOLIT, KARBON AKTIF, MINYAK CENGKEH, DAN SALINITAS YANG BERBEDA TERHADAP RESPON GLUKOSA, TINGKAT KERJA OSMOTIK DAN HISTOLOGI BENIH UDANG GALAH PADA SIMULASI TRANSPORTASI TERTUTUP DENGAN KEPADATAN TINGGI <i>(THE ADDITION OF ZEOLITE, ACTIVATED CARBON, CLOVE OIL, AND DIFFERENT SALINITY FOR GLUCOSE RESPONSE AND OSMOTIC PRESSURE ON JUVENILE GIANT PRAWN IN CLOSED TRANSPORT SIMULATION SYSTEM WITH HIGH DENSITY)</i> Humairani, Eddy Supriyono, dan Kukuh Nirmala	215

ISSN Cetak : 2087 - 9423

ISSN Elektronik : 2085 - 6695

Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis
Vol. 8, No. 1, Juni 2016

DAFTAR ISI

PERKEMBANGAN AKTIVITAS ENZIM PENCERNAAN LARVA IKAN KERAPURAJA SUNU (<i>Plectropomus laevis</i>) (DIGESTIVE ENZYMES ACTIVITY ON BLACK SADDLED CORAL GROUPE (<i>Plectropomus laevis</i>) LARVAE) Bejo Slamet dan Titiek Aslianti	1
DISTRIBUSI DAN PERILAKU Pb DAN Zn TERLARUT DAN PARTIKULAT DI PERAIRAN ESTUARIA JENEBERANG, MAKASSAR (DISTRIBUTION AND BEHAVIOUR OF DISSOLVED AND PARTICULATE Pb AND Zn IN JENEBERANG ESTUARY, MAKASSAR) Najamuddin, Tri Prariono, Harpasis S. Sanusi, dan I Wayan Nurjaya	11
THE ABUNDANCE OF ORNAMENTAL CORALS AFTER MASS DIE OFF IN 1997 ON THE PADANG SHELF REEF SYSTEM, WEST SUMATERA, INDONESIA Ofri Johan, Anjang B. Prasetyo, Idil Ardi, Amran R. Syam, dan Norman J. Quinn.....	29
VARIASI SPASIAL DAN TEMPORAL BIOMASSA KOMUNITAS IKAN DI PERAIRAN PESISIR KABUPATEN TANGERANG, BANTEN (SPATIAL AND TEMPORAL VARIABILITY OF FISH COMMUNITY BIOMASS IN COASTAL WATERS OF TANGERANG REGENCY, BANTEN) Nina Nurmalia Dewi, M Mukhlis Kamal, dan Yusli Wardiatno	39
BIODIVERSITAS IKAN KARANG DI DAERAH PERLINDUNGAN LAUT KABUPATEN MINAHASA UTARA, SULAWESI UTARA (REEF FISHES BIODIVERSITY IN MARINE SANCTUARY AT MINAHASA UTARA DISTRICT, NORTH SULAWESI) Fakhrizal Setiawan, Sonny Tasidjawa, Efra Wantah, dan Hendri Johanis	57
RUKTUR KOMUNITAS IKAN KERAPU (<i>Serranidae</i>) YANG DIDARATKAN DI KECAMATAN PEUKAN BADA, PROVINSI ACEH (COMMUNITY STRUCTURE OF GROUPE FISH (<i>Serranidae</i>) LANDED IN PEUKAN BADA SUBDISTRICT, ACEH PROVINCE) Rika Astuti, Yonvitner, dan M. Mukhlis Kamal	73
BIOAKUMULASI SENYAWA PESTISIDA ORGANOCHLORIN (POC) DALAM KERANG HIJAU (<i>Perna viridis</i>) DI TELUK JAKARTA (BIOACCUMULATION OF ORGANOCHLORINES PESTICIDES (OCP) COMPOUND IN GREEN MUSSELS (<i>Perna viridis</i>) IN JAKARTA BAY) Edward	85
SEBARAN LAMUN DI TELUK AMBON DALAM (DISTRIBUTION OF SEAGRASSES IN INNER AMBON BAY) Andri Irawan dan Noorsalam R. Nganro	99

ISSN 2087-9423



9 772087 942337

ISSN 2085-6695



9 772085 669595